

## INTISARI

Pemanfaatan bahan alam menjadi alternatif untuk meminimalkan biaya pengobatan luka bakar. *Mansoa alliacea* (Lam.) A.H. Gentry (Bawang Putih Anggur) mengandung senyawa asam ursolat yang dapat mempengaruhi penyembuhan luka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi iritasi pada kelinci dan aktivitas salep ekstrak etanol daun bawang putih anggur (BPA) terhadap penyembuhan luka bakar pada tikus Wistar.

Basis salep dan salep ekstrak BPA dengan variasi konsentrasi 3%, 6%, 12% diamati stabilitas fisik (organoleptik, homogenitas, pH, daya sebar, daya lekat). Potensi iritasi salep ekstrak BPA diuji dengan prosedur uji iritasi OECD 404. Aktivitas penyembuhan luka bakar menggunakan 30 ekor tikus Wistar jantan yang dibuat luka bakar derajat IIB dan dibagi menjadi 6 kelompok perlakuan. Diameter luka bakar diukur selama 21 hari. Penilaian aktivitas penyembuhan luka dilakukan dengan melihat persentase penyembuhan luka.

Hasil pengamatan stabilitas fisik salep menunjukkan bahwa basis dan salep ekstrak BPA secara umum tidak berubah selama penyimpanan dan tidak menimbulkan iritasi. Salep ekstrak BPA memiliki aktivitas mempercepat penyembuhan luka bakar pada tikus Wistar yang ditunjukkan dengan persentase penyembuhan luka bakar yang lebih besar dibanding kontrol tanpa perlakuan, kontrol negatif (basis salep), dan kontrol positif (Bioplacenton<sup>®</sup>). Salep ekstrak BPA konsentrasi 6% menunjukkan persentase penyembuhan luka bakar terbesar pada hari ke-21, yaitu sebesar  $99,47 \pm 0,90\%$ .

**Kata kunci:** penyembuhan luka bakar, bawang putih anggur, *Mansoa alliacea* (Lam.) A.H. Gentry.

## ABSTRACT

Utilization of natural materials a viable alternative to minimize the cost of treatment burns. *Mansoa alliacea* (Lam.) A.H. Gentry (garlic vine) containing ursolic acid compounds that can affect wound healing. The aims of this study to determine the potential for irritation in rabbits and the activity of ethanol extract ointment of garlic vine on the healing of burns in Wistar rats.

Ointments bases and extract ointment of garlic vine with various concentration 3%, 6%, 12% were observed physical stability (organoleptic, homogeneity, pH, dispersive power, adhesion). The potential irritation of extract ointment of garlic vine are tested with OECD 404 test procedures irritation. Wound healing activities using 30 male Wistar rats were made IIB-degree burns and it were divided into six treatment groups. The diameter of burns was measured for 21 days. Wound healing activity assessment by looking the percentage of wound healing.

The result of physical stability showed that ointment bases and extract ointment of garlic vine generally do not change during storage and it does not cause irritation. The extract ointment of garlic vine has accelerates wound healing activity on Wistar rats that indicated by the percentage of wound healing is greater than the untreated control, negative control (ointment base), and a positive control (Bioplacenton<sup>®</sup>). The extract ointment of garlic vine 6% concentration showed the largest percentage of wound healing on day 21, which amounted to  $99.47 \pm 0.90\%$ .

**Keywords:** healing of burns, garlic vine, *Mansoa alliacea* (Lam.) A.H. Gentry.